

## II. Pengertian Kepemimpinan, Pemimpin dan Pimpinan

### 1. Pengertian Kepemimpinan.

Setiap dan semua organisasi apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pimpinan tertinggi ( pimpinan puncak/top manajer ) yang harus menjalankan kegiatan kepemimpinan (leadership) bagi organisasi sebagai satu kesatuan.

Pengertian kepemimpinan banyak dikemukakan para ahli seperti :

- a. Stephen P Robbins ( 1991 )  
Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian ( tujuan)
- b. Robert G Owens (1995)  
Kepemimpinan merupakan suatu interaksi antar suatu pihak yang memimpin dengan yang dipimpin
- c. Robert Kreitther dan Angelo dan Kinicki  
Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara sukarela
- d. H. Hadari Nawawi  
Kepemimpinan adalah kemampuan / kecerdasan mendorong sejumlah orang ( dua orang atau lebih) agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang terarah pada tujuan bersama

Dari uraian – uraian tentang pengertian kepemimpinan di atas, dapat diidentifikasi unsur-unsur utama sebagai esensi kepemimpinan. Unsur-unsur itu adalah

1. Unsur pemimpin atau orang yang mempengaruhi
2. Unsur orang yang dipimpin sebagai pihak yang dipengaruhi
3. Unsur interaksi atau kegiatan/usaha dan proses yang mempengaruhi
4. Unsur tujuan yang hendak dicapai dalam proses mempengaruhi
5. Unsur perilaku/kegiatan yang dilakukan sebagai hasil mempengaruhi.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang kepemimpinan , dapat disimpulkan bahwa masing-masing definisi berbeda menurut sudut pandang penulisnya, namun ada kesamaan dalam mendefinisikan yakni mengandung makna mempengaruhi orang lain untuk berbuat seperti yang pemimpin kehendaki. Jadi **kepemimpinan adalah ilmu dan seni** mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Disebut ilmu karena ada teorinya yaitu teori kepemimpinan yang meliputi Teori Kepemimpinan klasik : 1. Gaya kepemimpinan model Taylor, 2. Gaya kepemimpinan model Mayo, 3. Studi Iowa . 4. Studi Ohio. 5. Studi Michigan dan Teori Kepemimpinan Modern yang meliputi : 1. Teori orang besar ( Great man ), 2. Sifat – sifat ( trait) 3. Prilaku (behavioral) 4. Situasional ( kontingensi ) 5. Transaksional 6. Transformasional

Disebut seni karena sama-sama mendapat ilmunya, tetapi penerapannya berbeda-beda tergantung kemampuan memimpin, komitmen pengikut dan situasinya. Dari kesimpulan dapat diketahui kata kunci kepemimpinan adalah mempengaruhi.

### 2. Pengertian Pemimpin

Pemimpin adalah orang – orang yang menentukan tujuan, motivasi dan tindakan kepada orang lain. Pemimpin adalah orang yang memimpin. Pemimpin dapat bersifat resmi ( formal ) dan tidak resmi ( non formal )

Pemimpin resmi diangkat atas dasar surat keputusan resmi dari orang yang mengangkatnya dan biasanya mendapat gaji, sedangkan pemimpin tidak resmi diangkat tanpa surat keputusan dan biasanya tanpa gaji. Seseorang dapat diangkat sebagai pemimpin karena mempunyai kelebihan dari anggota lainnya. Kelebihan itu ada yang berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Kelebihan dari dalam dirinya ia memiliki bakat sebagai pemimpin dan memiliki sifat-sifat pemimpin yang efektif. Kelebihan dari luar diri karena ia dikenal dan hubungan baik dengan yang sedang berkuasa, punya banyak teman, dari keturunan orang yang kaya atau turunan bangsawan atau penguasa.

### 3. Pengertian Pimpinan

Pimpinan adalah jabatan atau posisi seseorang di dalam sebuah organisasi baik organisasi formal maupun organisasi non formal

### 4. Perbedaan pemimpin dengan Manajer

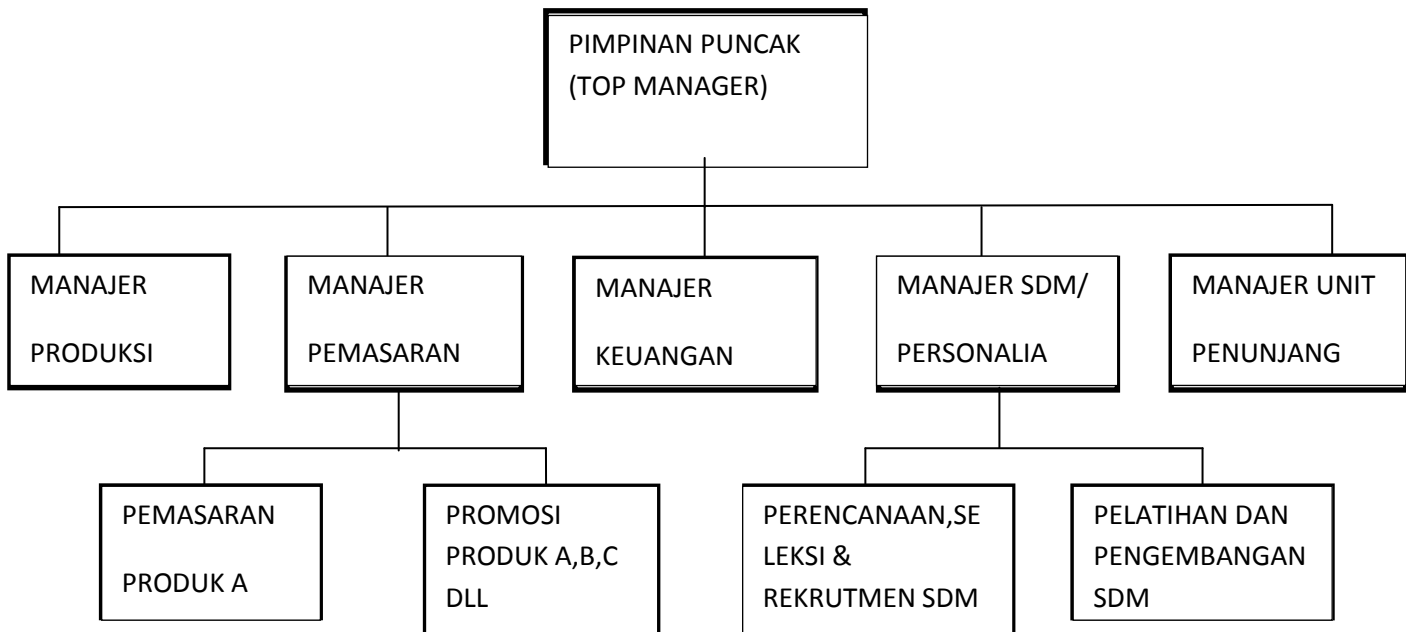
Bennis dalam Anna W. Bangun ( 1994, 42 ) perbedaan antara manajer dan pemimpin

No.	Manajer	Pemimpin
1.	Mengelola	Memulai
2.	Tiruan	Orisinal
3.	Mempertahankan	Mengembangkan
4.	Fokus pada system dan struktur	Fokus pada orang
5.	Bergantung pada hasil pengawasan	Membangkitkan kepercayaan
6.	Memiliki pandangan jarak pendek	Memiliki perspektif jarak jauh
7.	Selalu berorientasi pada hasil akhir	Berorientasi pada masa depan
8.	Meniru	Memulai
9.	Menerima status quo	Menantanginya
10.	Melakukan dengan benar	Melakukan yang benar

### 5. Kepemimpinan dalam konteks structural

Kepemimpinan dalam konteks structural adalah pemimpin formal di antaranya terdiri dari para manajer yang menjalankan kegiatan manajerial didalam unit kerja dan/atau organisasinya. Para manajer sebagai pemimpin lebih banyak dikenal dilingkungan organisasi yang disebut perusahaan dan industri atau koperasi memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan dengan fungsi kepemimpinan.

**Gambar No.5 : KEPEMIMPINAN DALAM KONTEKS STRUKTURAL**



## I. STRATEGI DAN PENGENDALIAN DALAM MANAJEMEN

Kepemimpinan untuk mengefektifkan organisasi memerlukan strategi dalam mempengaruhi orang lain atau organisasi agar memberikan kontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Perkataan strategi banyak dipergunakan dan populer dilingkungan tentara/angkatan bersenjata terutama dalam masa perang. Perkataan itu juga diartikan sebagai siasat, teknik dan taktik utama dalam menggempur atau menghadapi musuh untuk memenangkan sebuah peperangan sebagai tujuan. Kemenangan adalah tujuan semua anggota pasukan yang berperang, sedang yang mengatur teknik dan taktik peperangan adalah seorang komandan yang harus dipatuhi oleh semua anggota berperang yang dilakukan oleh anggota pasukan, akan berdampak buruk atau sangat fatal berupa kematian atau kekalahan dalam peperangan.

### 1. Strategi Kepemimpinan.

Strategi kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mengimplementasikan fungsi – fungsi kepemimpinan yang memberikan jaminan yang tinggi untuk dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku anggota organisasi, baik secara individu maupun melalui kelompok-kelompok kecil didalam organisasi. Strategi kepemimpinan menurut H. Hadari Nawawi adalah melaksanakan fungsi – fungsi kepemimpinan yaitu :

#### a. Fungsi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan memerlukan keberanian, karena setiap keputusan pasti memiliki resiko. karena tanpa kemampuan dan keberanian tersebut, pemimpin tidak mungkin menggerakkan anggota organisasinya. Dengan kata lain tanpa keberanian mengambil keputusan seorang pemimpin tidak mungkin mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku anggota organisasinya.

### b. Fungsi Instruktif

Setiap pimpinan harus memahami bahwa didalam posisi dan perannya secara implisit terdapat kekuasaan dan/atau wewenang dan tanggung jawab, yang harus dijalankan secara efektif. Salah satu diantaranya adalah kekuasaan dan/atau wewenang memerintahkan anggotanya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota organisasi. Dengan kata lain fungsi instruksi tidak harus dijalankan secara otoriter, yang dapat berdampak pemimpin kehilangan kewibawaannya karena intruksi ditantang atau ditolak dan tidak dilaksanakan oleh anggota organisasi.

### c. Fungsi Konsultatif

Setiap dan semua pimpinan organisasi atau unit kerja dinilai sebagai seseorang yang memiliki kelebihan dari anggota organisasi, baik oleh pihak yang berwenang mengangkatnya sebagai pemimpin formal, maupun bagi anggota yang mendukung dan mengangkatnya menjadi pemimpin informal. Berdasarkan penilaian itu, maka pemimpin menjadi figur sentral dan tumpuan harapan anggota di lingkungan organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin tersebut ditempatkan sebagai tokoh utama yang diyakini mengetahui dan dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh anggota organisasi yang bekerja. Pemimpin dipandang sebagai alamat yang paling tepat untuk berkonsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang beragam di lingkungan organisasinya.

### d. Fungsi Partisipatif

Fungsi partisipatif sebagai strategi kepemimpinan dalam kepemimpinan untuk mengefektifkan organisasi, ibarat pisau bermata dua. Pertama : kemampuan pemimpin mengikutsertakan anggota organisasi sesuai posisi dan kewenangannya agar berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang relevan. Membentuk Team Work, Misal Manajemen Pengendalian Mutu Terpadu ( Total Quality Management/TQM).

Kedua : Kesiapan Pucuk Pimpinan dan pimpinan di bawahnya untuk berpartisipasi dalam membantu anggota organisasi melaksanakan pekerjaan atau menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Misalnya dengan memberikan petunjuk, pengarahan, berdiskusi , menyelesaikan pekerjaan yang mendesak bersama –sama .

### e. Fungsi Delegatif

Fungsi delegasi harus dilaksanakan untuk mewujudkan organisasi yang dinamis dalam mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dibidangnya, karena tidak mungkin dilaksanakan sendiri oleh pimpinan puncak. Seorang pemimpin sangat memerlukan kesiapan dan kemampuannya mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab pada pimpinan –pimpinan unit kerja di bawahnya.

## 2. Pengendalian Dalam Kepemimpinan

Perkataan pengendalian tidak sama persis dengan perkataan pengelolaan atau manajemen. Arti Manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi dilakukan melalui unsure – unsur : Perencanaan ( Planning), Pengorganisasian ( Organizing )

Pelaksanaan ( Actuating ) melalui kegiatan pengrahan, komunikasi, koordinasi dan Pengawasan (Controlling ).

Pengendalian dalam kepemimpinan dilaksanakan untuk memperdayakan semua dan setiap anggota agar organisasi secara keseluruhan menjadi efektif dalam mencapai tujuannya.

Didalam kepemimpinan kegiatan pengendalian tidak seluruhnya mengimplementasi unsure – unsure manajemen, karena inti kegiatannya dalah menggerakkan anggota organisasi yang sifatnya tergantung pada kondisi saat terjadinya interaksi kepemimpinan. Didalam manajemen, kegiatan pengendalian disebut Monitoring dan Kontrol( Monitoring dan Evaluasi /Monev), yang dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisaia dll ) sebagai pengimplementasian fungsi – fungsi manajemen.

Kegiatan Pengeadlian dalam kepemimpinan dapat dilakukan melalui atau tanpa rapat atau pertemuan .

Pengendalaian melalui rapat antara lain untuk pengambilan keputusan bersama yang akan menjadi tanggungjawab bersama pula dalam melaksanakannya

Pengendalaian tanpa melalui rapat dilkukan apabila menghadapiu kondisi yang mendesak, sehingga mengharuskan pemimpin menetapkan keputusan secara tepat.